

ABSTRAK

Pergerakan komuter menuju Kota Jakarta Selatan dan Jakarta secara keseluruhan dalam jumlah besar telah menimbulkan berbagai tantangan dan permasalahan mobilitas perkotaan. Kemacetan menjadi sekian dari implikasi pergerakan komuter tersebut. Ketergantungan komuter terhadap penggunaan kendaraan pribadi dalam mobilitas harian mendorong pemerintah lokal melakukan inovasi dalam sektor transportasi. Park and Ride Lebak Bulus di dalam Kawasan Berorientasi Transit Lebak Bulus, Jakarta Selatan sebagai solusi yang dihadirkan oleh pemerintah dan pihak terkait untuk mendorong transisi menuju penggunaan transportasi umum tanpa menghilangkan transportasi pribadi di dalam mobilitas harian komuter. Namun, fasilitas ini menghadapi tantangan pada aspek kapasitas dan fasilitas yang dapat berpotensi menurun minat pengguna lama serta baru untuk menggunakan Park and Ride Lebak Bulus di masa mendatang. Oleh sebab itu, dirumuskanlah permasalahan penelitian yaitu bagaimana peluang Park and Ride Lebak Bulus sebagai fasilitas pendukung peralihan moda transportasi berdasarkan preferensi pengguna.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis karakteristik fasilitas serta preferensi pengguna Park and Ride Lebak Bulus kategori nonpengguna dan pengguna MRT Jakarta. Karakteristik dan preferensi pengguna terdiri dari sosial, pendidikan, ekonomi, mobilitas, penggunaan MRT, penggunaan Park and Ride dan 6 (enam) faktor preferensi pengguna dalam menggunakan Park and Ride Lebak Bulus sebagai titik transit dalam alur berkomuter berdasarkan preferensi penggunaannya. Seluruh tujuan analisis tersebut dicapai melalui sejumlah proses dan alat bantu penelitian wawancara informal dengan petugas parkir, kuesioner yang telah mengumpulkan 370 responden, telaah dokumen, dan observasi lapangan. Kemudian alat uji statistik yang digunakan terdiri dari yaitu case processing summary, multikolinearitas, omnibus of model coefficient, pseudo r-square, hosmer and lemeshow's goodness of fit, ketepatan klasifikasi, wald, correlation matrix dan regresi logistik biner juga digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian bahwa kondisi fasilitas utama, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan di Park and Ride Lebak Bulus mengalami perubahan signifikan pasca revitalisasi. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pasca revitalisasi dapat terlihat di sejumlah fasilitas seperti luas dan kapasitas parkir; perkerasan area parkir; marka dan rambu parkir; akses masuk dan keluar parkir; kamera CCTV; lampu penerangan dan; petugas parkir. Rencana jangka panjang pengembangan fasilitas mengungkapkan bahwa Park and Ride Lebak Bulus akan menjadi fasilitas parkir yang terintegrasi dengan hunian, komersial, hotel, dan stasiun MRT. Kemudian hasil analisis karakteristik pengguna menemukan 81.89% pengguna Park and Ride Lebak Bulus termasuk pengguna MRT Jakarta di tahun 2019-2024. Jika ditelisik lebih dalam, 89.11% dari pengguna Park and Ride Lebak Bulus kategori pengguna MRT merupakan pengguna rutin MRT Jakarta. Secara keseluruhan, pengguna rutin Park and Ride Lebak Bulus teridentifikasi merupakan seorang karyawan swasta berumur 32 tahun yang tergolong kelas ekonomi menengah serta bekerja di pusat bisnis Jakarta seperti Bundaran HI, dan Bendungan Hilir. Peluang pengguna menggunakan Park and Ride Lebak Bulus sebagai fasilitas pendukung peralihan moda transportasi di masa depan dipengaruhi variabel usia pengguna (X_2), tingkat pendidikan (X_3), moda transportasi yang digunakan untuk menuju tempat tujuan dari Park and Ride (X_9) dan preferensi tarif parkir (X_{20}). Hasil analisis menunjukkan intervensi tarif parkir berdasarkan preferensi pengguna yaitu sebesar Rp1,000 rupiah untuk kedua jenis kendaraan bermotor dengan sistem tarif yang sama yaitu flat terbukti meningkatkan peluang sebesar 39.7% dari 43.1% peluang Park and Ride Lebak Bulus sebagai fasilitas pendukung peralihan moda transportasi berdasarkan preferensi pengguna.

Kata Kunci: Peluang, Fasilitas, Peralihan Moda Transportasi, Komuter, Preferensi, Pengguna, Park and Ride, Lebak Bulus